



TIB29 – Struktur Data dan Algoritma

PERINGATAN HAK CIPTA

Segala materi ini merupakan milik Universitas Bunda Mulia yang dilindungi oleh hak cipta.

Materi ini hanya untuk dipergunakan oleh mahasiswa Universitas Bunda Mulia dalam rangkaian proses perkuliahan.

Dilarang keras untuk mendistribusikannya dalam bentuk apapun.

Pelanggaran terhadap hak cipta ini dapat dikenakan sanksi hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

© Universitas Bunda Mulia

PERINGATAN HAK CIPTA

Segala materi ini merupakan milik Universitas Bunda Mulia yang dilindungi oleh hak cipta.

Dilarang keras untuk mengunduh dan atau merekam dan atau mendistribusikannya dalam bentuk apapun.

Materi ini hanya untuk dipergunakan oleh mahasiswa Universitas Bunda Mulia dalam rangkaian proses perkuliahan.

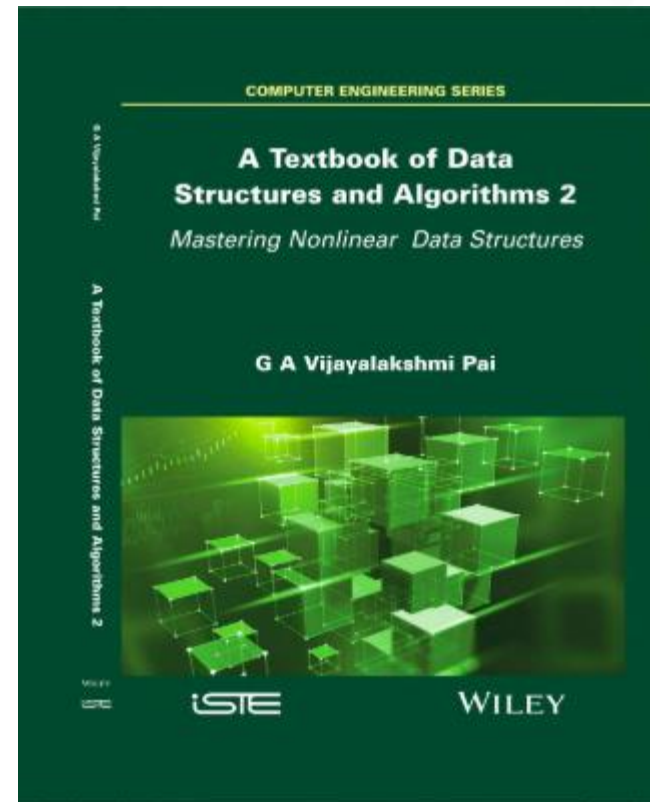
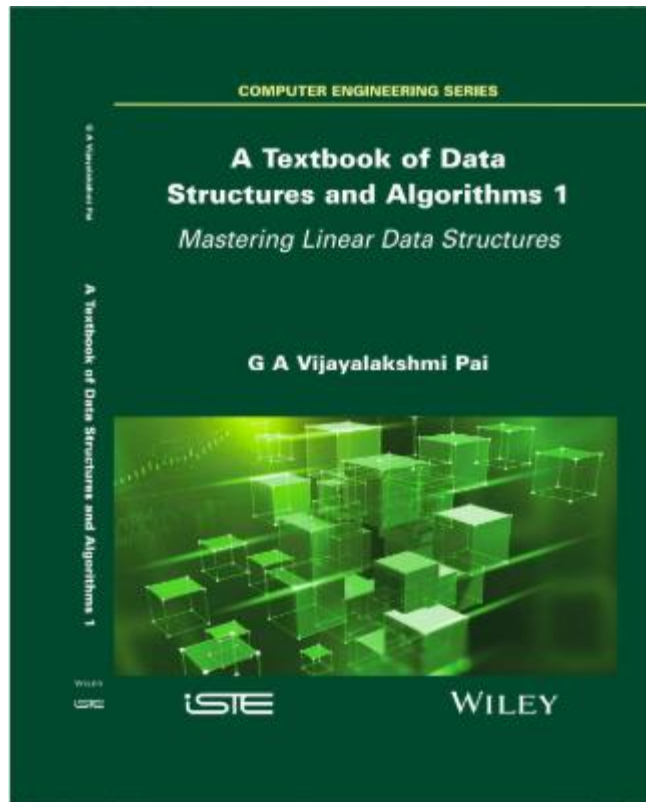
Pelanggaran terhadap hak cipta ini dapat dikenakan sanksi hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku

© 2024 Universitas Bunda Mulia



Stack dan Queue Berbasis Linked-List

Diadopsi Dari Sumber:



Sub-CPMK

- Mahasiswa mampu menggunakan linked list untuk membuat stack dan Queue beserta operasi-operasinya. (C3, A3)

Materi

1. Linked-List Base Stack
2. Linked-List Base Queue



1. Linked-List Base Stack

3.1. *Implementation Stacks dengan Linked List*

Data store yang dibutuhkan

- *Single Linked List dengan Head Node*
- *Head berfungsi sebagai top Stacks*
- (saran: dapat juga menggunakan *Tail Node* sebagai *top stack*, dengan demikian pengisian selalu dilakukan pada *Tail*)

3.2. *Stacks-Linked List Operation*

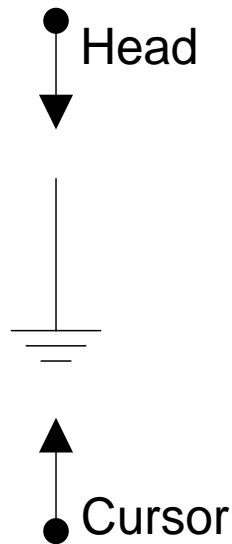
- Clear()
 - *Set Variabel Head* dengan Null
- isEmpty()
 - Check isi simpul Head*
 - Head Value = NULL → empty
 - Head Value Not NULL → not empty

3.2. *Stacks-Linked List Operation* (Lanj.)

- push(el) :
 - Buat Node baru
 - *Set Next Link* dari Node baru ke node *Head*
 - *Set* Node baru sebagai *Head*
 - Ambil data el dan isi ke node baru
- pop() :
 - Ambil *Head*->data dan masukkan ke *variable* yang akan digunakan
 - Isi variabel *Head* dengan *Head*->*Next*
- topEl()
 - Ambil *Head*->data dan masukkan ke *variable* yang akan digunakan

3.3. Stacks-Linked List Operation: is Empty()

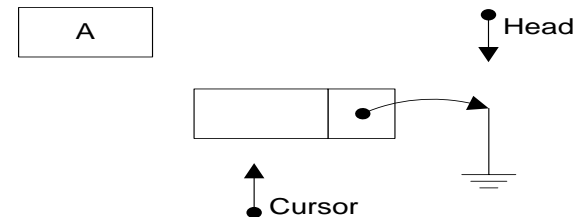
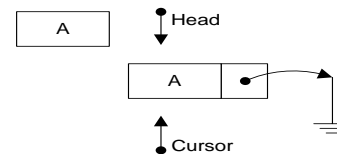
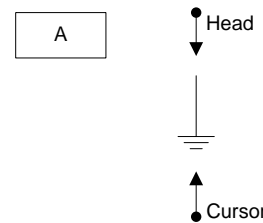
- Jika Cursor atau pointer berada pada Head, atau top, dan sama-sama berisi NULL, berarti stack dalam kondisi kosong.



3.4. *Stacks-linked List Operation:* *Push Stack Pada Empty Stacks*

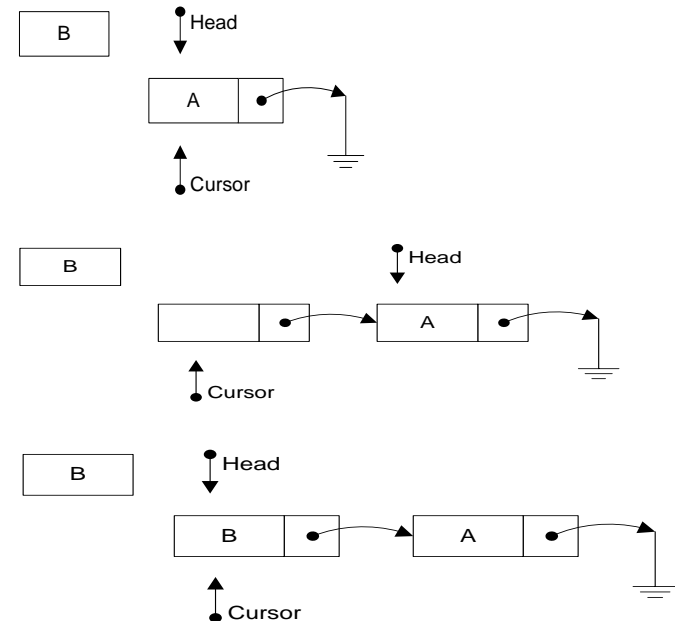
push(A)

- Simpul baru dibentuk,
- elemen A diisi pada simpul baru
- Head dan cursor / pointer menunjuk ke simpul baru

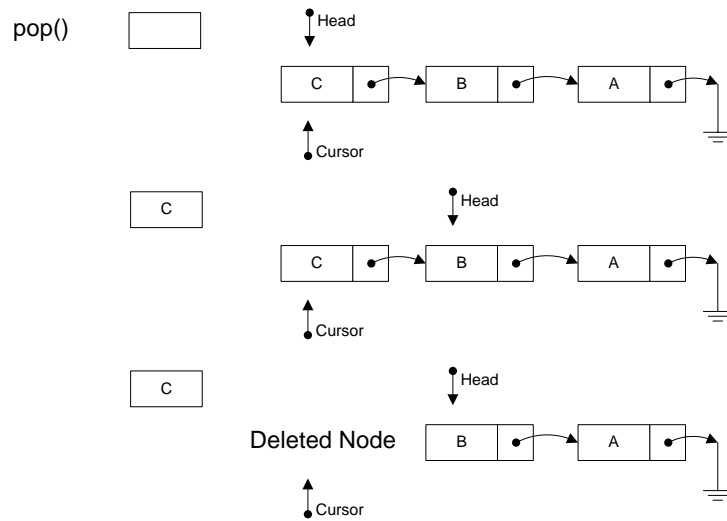


3.5. *Stacks-linked List Operation:* **Push Stack Pada Stacks Yang Berisi**

- push(B)
- Simpul baru yang akan diisi elemen B dibuat dan dilink nya diarahkan ke Head
- Selanjutnya Head dipindahkan ke simpul baru



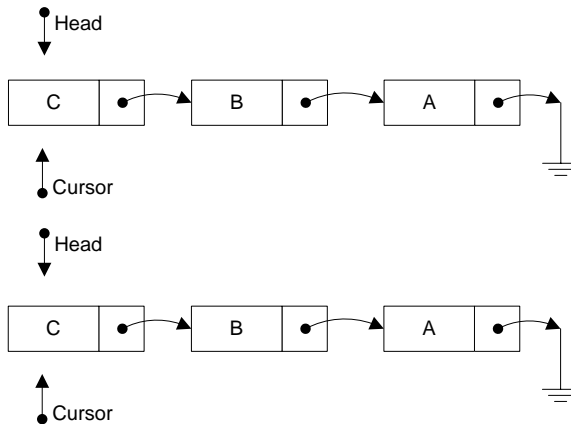
3.6. *Stacks-Linked List Operation:* **pop()**



- Ptr diarahkan ke Head
- Data / elemen pada top stack ditampung pada variabel
- Pindahkan Head
- Hapus node yang ditunjuk oleh cursor/ptr

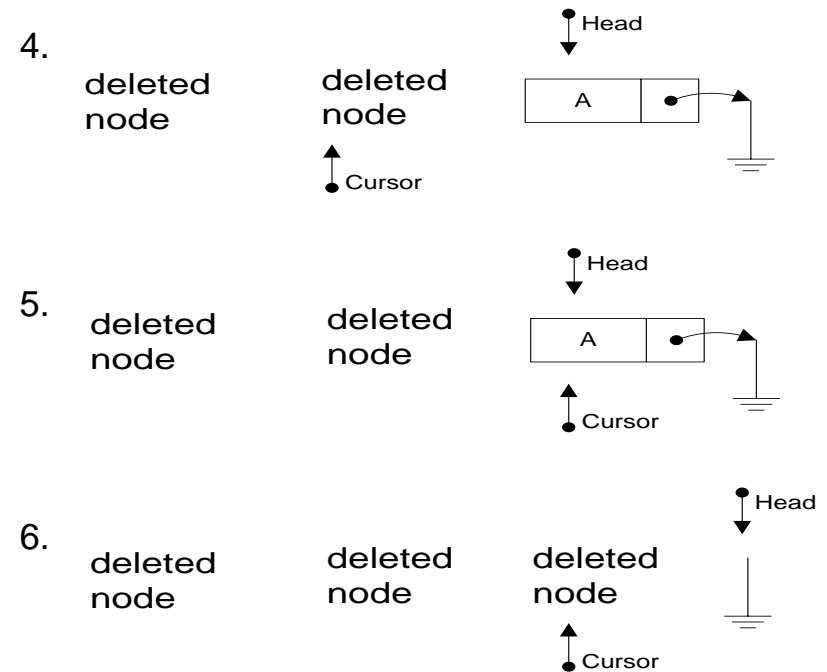
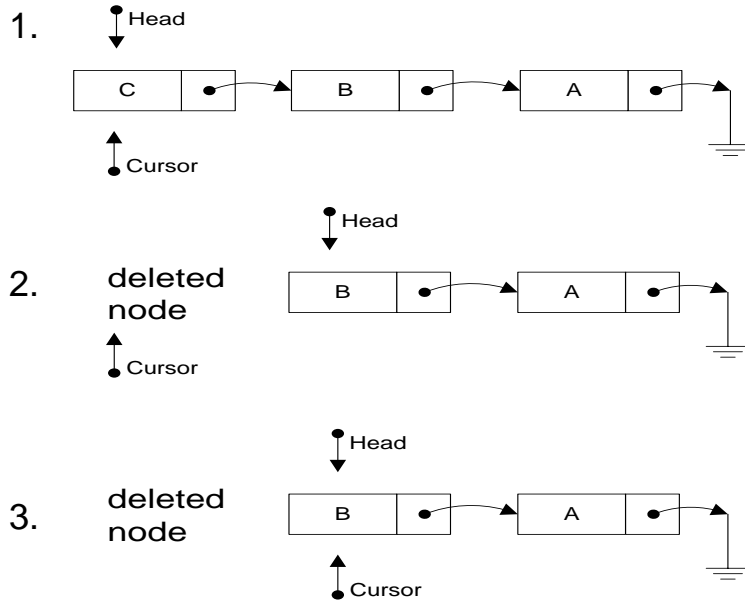
3.7. Stacks-Linked List Operation: topEl()

topEl()



- TopEl hanya membaca data pada top Stack
- Cursor / Ptr arahkan ke Head
- Copykan isi / elemen yang ditunjuk oleh Head ke variabel penampungnya

3.8. Stacks-Linked List Operation: clear()



3.8. *Stacks-Linked List Operation:* **clear() (Lanj.)**

Sesuai dengan yang diperagakan pada gambar:

- Arahkan cursor ke Head, kemudian pindahkan Head ke simpul berikutnya
- Hapus simpul yang ditunjuk oleh cursor
- Ulangi langkah dari langkah pertama sampai Cursor dan Head menunjuk NULL

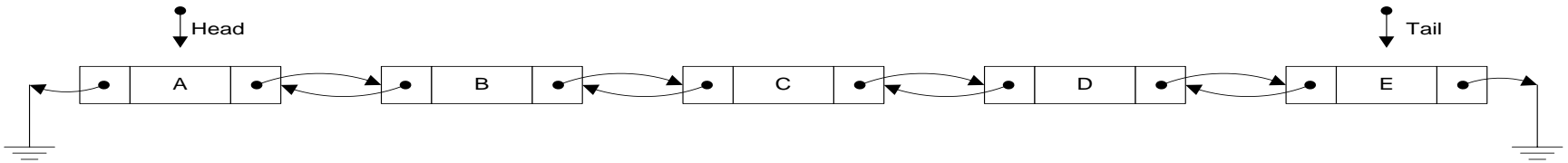


2. Linked-List Base Queue

3.1. Penerapan *Queue* dengan *Linked List*

- Hanya diperlukan *Double Linked List* dan cara yang mudah untuk mendapatkan *queue* pertama dan terakhir.
- (jika menggunakan *single linked list*, akan sedikit lebih repot pada saat melakukan *dequeue*, pada first step harus menyimpan *current head* ke *temporary variable*, untuk membebaskan *current head* dengan mudah).
- *First queue* dapat diterapkan dengan *head*.
- *Last queue* dapat diterapkan dengan *tail*
(atau kebalikannya: *head* sebagai *Last queue* dan *tail* sebagai *First queue*, tapi harus punya *pointer* untuk menunjuk ke *previous tail* – dapat diterapkan dengan *double linked list* or *single list* dengan informasi *Previous Tail*).

3.1. Penerapan *Queue* dengan *Linked List* (Lanj.)



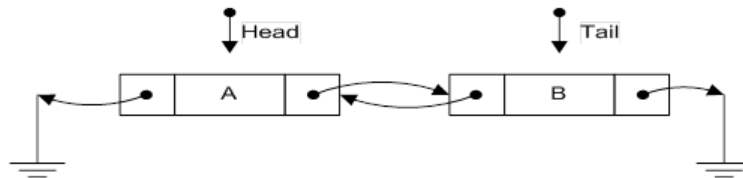
3.2. Queue Operation dengan *Linked List*

- `clear()` →
 - Hancurkan setiap node
 - set *Head* dengan NULL
- `isEmpty()` →
 - Periksa jika *Head* == NULL, maka queue is empty
- `enqueue(el)` →
 - Buat node baru pada *tail*,
 - Isi *element* el pada node baru.
- `Dequeue` →
 - Ambil *element* dari node yang ditunjuk oleh *Head*,
 - set *next* Node sebagai *Head*
 - *destroy* node yang semula *Head*
- `firstEl()` →
 - Ambil *element* dari node *Head*.

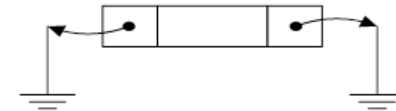
3.2. Queue Operation dengan *Linked List* (Lanj.)

enqueue()

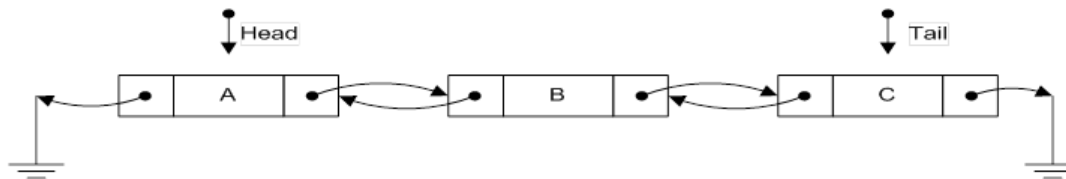
- Buat node baru pada *tail*,
- Isi *element* el pada node baru.



After enqueue(A)



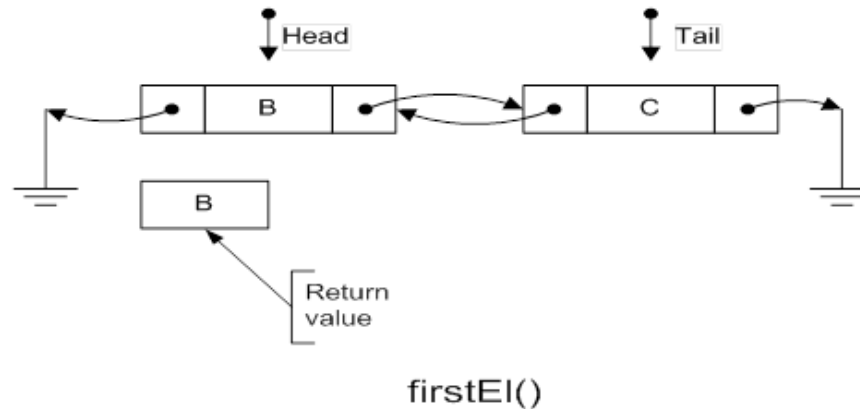
After enqueue(B)



After enqueue(C)

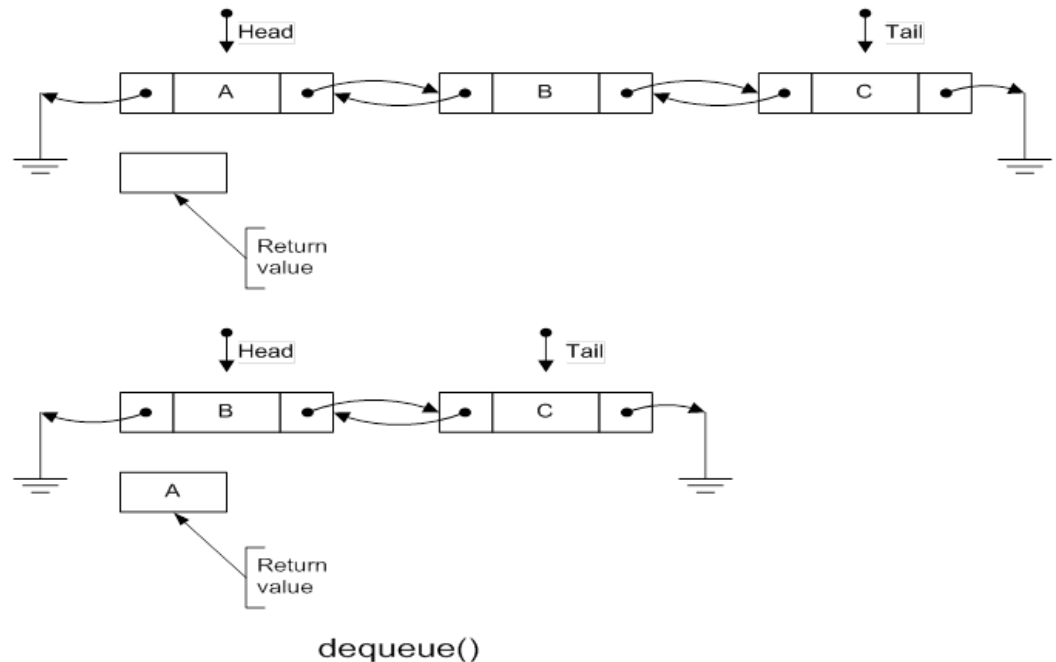
3.2. Queue Operation dengan *Linked List* (Lanj.)

- firstEl() →
 - Ambil *element* dari node *Head*.



3.2. Queue Operation dengan Linked List (Lanj.)

- Dequeue →
 - Ambil *element* dari node yang ditunjuk oleh *Head*,
 - *set next* Node sebagai *Head*
 - *destroy* node yang semula *Head*



3.3. Tambahan

- Untuk penggunaan *Single List*, ketika melakukan dequeue,
 - anda harus menyimpan dahulu alamat *head* saat ini pada variabel temp.
 - Setelah data diambil dari *queue*, arahkan head ke node berikutnya.
 - Dan *free* kan node yang sebelumnya merupakan *head* yang sebelumnya yang sekarang ditunjuk oleh *variable* temp di atas
- Untuk penggunaan *double linked list*, anda cukup mengarahkan *head* ke node berikutnya, kemudian *free* kan node yang sebelumnya merupakan *head* yang sekarang ditunjuk oleh *Head->Prev*

Contoh Program Linked-List Base Stack

```
class Node:
    def __init__(self, dat):
        self.dat = dat
        self.next = None

class StackLinkedList:
    def __init__(self):
        self.top = None

    def push(self, simpulBaru):
        if not self.top:
            self.top = simpulBaru
        else:
            simpulBaru.next = self.top
            self.top = simpulBaru

    def pop(self):
        if not self.top:
            return None
        else:
            popped_node = self.top
            self.top = self.top.next
            popped_node.next = None # Memutuskan koneksi dari tumpukan
            return popped_node
```

Contoh Program Linked-List Base Stack (Lanj.)

```
def cetak(self):
    if not self.top:
        print("Stack Linked List Kosong")
    else:
        current = self.top
        while current:
            print("node: [", current.dat, "|", current.next, "]")
            current = current.next

# Implementasi Stack Linked List
a = [34, 77, 91, 23, 10, 32, 90, 60, 50, 11]
print("mulai")
stack_ll = StackLinkedList()

for i in range(0, 10):
    temp = Node(a[i])
    stack_ll.push(temp)

stack_ll.cetak()
print("ok")
print()
```

Contoh Program C++

```
#include <stdio.h>
#include <conio.h>
#include <iostream.h>
#include <string.h>
#include <iomanip.h>

//Record Definition
struct TheCell
{
    int dat;
    struct TheCell *sebelum;
    struct TheCell *berikut;
};
struct TheCell *ptrCell=NULL;
struct TheCell *first=NULL;
struct TheCell *last=NULL;
```

Contoh Program C++ (Lanj.)

```
void enqueue(isi)
{
    struct TheCell *baru;
    baru=(struct TheCell *) malloc(sizeof(struct TheCell));
    if (first!=NULL) //untuk mengecek stack kosong atau tidak.
        //atau bisa juga pakai isEmpty()
    { //kalau tidak kosong, baru-> diarahkan ke first
        baru->berikut = first;
    }
    else
    {
        baru->berikut = NULL;
    }
    baru->sebelum = NULL;
    first = baru;
    baru->dat = isi;
}
```

Contoh Program C++ (Lanj.)

```
int dequeue()  
{  
    if (first!=NULL)  
    {  
        int getData;  
        getData = last->dat;  
        ptrCell = last;  
        last = last->sebelum;  
        free(last->berikut);  
        last->berikut=NULL  
        return(getData);  
    }  
    else  
    {  
        return(NULL);  
    }  
}
```

Contoh Program C++ (Lanj.)

```
//program utama
void main()
{
    //deklarasi variable
    int i; int bilRandom;
    //pengisian bilangan random ke dalam stack
    for (i=1;i<=10;i++)
    {
        bilRandom = rand();
        enqueue(bilRandom);
    }
}
```

Contoh Program (Python)

```
class TheCell:
    def __init__(self, dat):
        self.dat = dat
        self.sebelum = None
        self.berikut = None

ptrCell = None
first = None
last = None

def main():
    # Your main program logic goes here

if __name__ == "__main__":
    main()
```


Contoh Program Python (Lanj.)

```
class TheCell:
    def __init__(self, dat):
        self.dat = dat
        self.sebelum = None
        self.berikut = None

def enqueue(isi):
    global first # Assuming 'first' is a global variable

    baru = TheCell(isi)

    if first is not None:
        baru.berikut = first
    else:
        baru.berikut = None

    baru.sebelum = None
    first = baru

# Example usage:
# Assuming 'first' is initialized somewhere in your program
# and you can call enqueue like this:
# enqueue(your_data)
```

Contoh Program Python (Lanj.)

```
def dequeue():
    global first, last, ptrCell # Assuming 'first', 'last', and 'ptrCell' are global
    variables

    if first is not None:
        getData = last.dat
        ptrCell = last
        last = last.sebelum

    if last is not None:
        free_ptr = ptrCell.berikut
        del free_ptr
        ptrCell.berikut = None

    return getData
else:
    return None

# Example usage:
# Assuming 'first', 'last', and 'ptrCell' are initialized somewhere in your program
# and you can call dequeue like this:
# result = dequeue()
```

Contoh Program Python (Lanj.)

```
import random

# Assume that enqueue is already defined as per the previous code

def main():
    # Deklarasi variable
    i = 0
    bilRandom = 0

    # Pengisian bilangan random ke dalam stack
    for i in range(1, 11):
        bilRandom = random.randint(0, 100) # Adjust the range as needed
        enqueue(bilRandom)

# Example usage:
# If 'enqueue' function and 'TheCell' class are defined elsewhere, you can
# call the 'main' function like this:
# main()
```

Contoh Program Python Queue

```
class Queue:
    def __init__(self):
        self.items = []

    def is_empty(self):
        return len(self.items) == 0

    def enqueue(self, item):
        self.items.append(item)

    def dequeue(self):
        if not self.is_empty():
            return self.items.pop(0)
        else:
            print("Queue is empty")
            return None

    def size(self):
        return len(self.items)

# Contoh penggunaan Queue
if __name__ == "__main__":
```

Ringkasan

- *Stack berbasis linked-list sama mudahnya digunakan seperti pada stack berbasis array*
- *Queue berbasis linked-list lebih mudah diterapkan daripada Queue berbasis Array*

PERINGATAN HAK CIPTA

Segala materi ini merupakan milik Universitas Bunda Mulia yang dilindungi oleh hak cipta.

Dilarang keras untuk mengunduh dan atau merekam dan atau mendistribusikannya dalam bentuk apapun.

Materi ini hanya untuk dipergunakan oleh mahasiswa Universitas Bunda Mulia dalam rangkaian proses perkuliahan.

Pelanggaran terhadap hak cipta ini dapat dikenakan sanksi hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku

© 2024 Universitas Bunda Mulia

PERINGATAN HAK CIPTA

Segala materi ini merupakan milik Universitas Bunda Mulia yang dilindungi oleh hak cipta.

Materi ini hanya untuk dipergunakan oleh mahasiswa Universitas Bunda Mulia dalam rangkaian proses perkuliahan.

Dilarang keras untuk mendistribusikannya dalam bentuk apapun.

Pelanggaran terhadap hak cipta ini dapat dikenakan sanksi hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

© Universitas Bunda Mulia



Terima kasih

TUHAN Memberkati Anda

Teady Matius Surya Mulyana (tmulyana@bundamulia.ac.id)